

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Taman kanak-kanak merupakan pondasi utama dalam pertumbuhan anak, khususnya dalam segi bahasa. Bahasa memiliki fungsi sebagai sarana komunikasi, berpikir, dan mengekspresikan perasaan. Oleh sebab itu, pengembangan kemampuan bahasa anak usia muda perlu dilaksanakan secara maksimal melalui berbagai kegiatan yang menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan anak.

Pendidikan anak usia muda di TK (Taman Kanak-Kanak) itu bukan sekadar “opsional” perannya cukup penting sebagai pondasi awal perkembangan anak. Tapi juga perlu dilihat secara realistis. TK sangat membantu, namun bukan satu-satunya faktor penentu keberhasilan anak.

TK sangat penting karena TK adalah waktu dimana tumbuh kembang anak yang paling menyenangkan dan sangat berkesan. Sehingga otak cepat berkembang. Di fase ini, stimulasi yang tepat akan sangat berpengaruh pada kemampuan belajar, perilaku, dan emosi anak di masa depan.

Selain itu melatih kemampuan sosial Di TK anak belajar untuk berbagi, bekerja sama, menunggu giliran. Ini sulit didapat kalau anak hanya di rumah tanpa interaksi dengan teman sebaya. Persiapan masuk SD. Taman Kanak-kanak membantu anak mengenal huruf dan angka (tanpa tekanan) ,terbiasa dengan rutinitas belajar ,meningkatkan fokus dan

kemandirian .Anak yang pernah TK biasanya lebih siap secara mental saat masuk SD. Mengembangkan berbagai aspek sekaligus Bukan hanya akademik, tapi juga motorik (melalui bermain dan aktivitas fisik) bahasa (bercerita, bernyanyi) emosi (mengelola perasaan) .

Deteksi dini perkembangan Guru TK bisa membantu melihat apakah ada keterlambatan perkembangan (misalnya bicara atau interaksi), sehingga bisa ditangani lebih cepat. Tapi perlu dicatat TK itu penting, bukan berarti wajib secara mutlak jika kondisi tidak memungkinkan. Anak tetap bisa berkembang baik jika mendapat stimulasi yang cukup di rumah, ada interaksi sosial (misalnya dengan keluarga atau lingkungan), orang tua aktif terlibat dalam pengasuhan

Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan merupakan tuntunan dalam tumbuh kembang anak agar mereka mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya secara maksimal. Maka bakat yang perlu ditingkatkan dari kecil adalah penguasaan berbahasa, karena bahasa menjadi dasar bagi siswa TK untuk memahami lingkungan sekitarnya dan berinteraksi dengan orang lain.

Meningkatnya bahasa siswa- siswi di TK ialah proses pertumbuhan penguasaan bahasa anak dalam memahami, menggunakan, dan mengekspresikan Bahasa baik secara lisan maupun awal tulisan.

Usia sekitar 4 sampai 5 tahun, perkembangan bahasa biasanya sudah cukup pesat yaitu, Mengerti instruksi sederhana sampai dengan yang kompleks, Memahami cerita yang dibacakan, Mengenal kosakata sehari-

hari dengan lebih luas, Mampu berbicara dengan kalimat lebih panjang 4-6 kata atau lebih, Bisa menceritakan pengalaman sederhana, Mengajukan pertanyaan (misalnya: “kenapa?”, “bagaimana?”), Mengungkapkan perasaan dengan kata-kata dan paling sederhana Menyebutkan nama sendiri.

Namun, dalam praktiknya di TK Dharma Wanita Melati, kemampuan bahasa anak masih belum berkembang secara maksimal. masih banyaknya anak yang kesulitan dalam menyebutkan kosakata, kurang mampu mengungkapkan pendapat, serta rendahnya minat anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa. situasi ini dikarenakan oleh rendahnya pemanfaatan sarana pengajaran yang memikat dan bervariasi.

Sebagai guru kita mengupayakan melakukan peningkatan penguasaan bahasa anak adalah dengan menggunakan sarana pengajaran yang sesuai, seperti *flashcard*. *Flashcard* merupakan media visual berupa kartu bergambar yang dapat membantu anak mengenal kosakata dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami. Melalui penggunaan *flashcard* dengan tema tanaman bunga, anak tidak hanya belajar bahasa, tetapi juga mengenal lingkungan alam sekitarnya.

Kegiatan pembelajaran menggunakan *flashcard* tanaman bunga diharapkan dapat menambah penguasaan bahasa anak, terutama penambahan kosakata baru, melatih keterampilan berkomunikasi, serta meningkatkan ingatan anak. Selain itu, aktivitas ini juga dapat membuat kelas lebih dinamis, dan interaktif.

Berlandaskan penjelasan tersebut, perlu dilakukan pengkajian atau kegiatan dengan judul **“Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Kegiatan *Flashcard* Tanaman Bunga di TK B”**

B. Identifikasi Masalah

Berlandaskan hasil pengamatan awal , terindikasi 7 persoalan yang berpengaruh dalam perkembangan kemampuan bahasa anak, yaitu:

1. Belum berkembang kemampuan bahasa secara maksimal.
2. Ada beberapa anak yang mengalami kesusahan menyebutkan nama-nama benda atau objek yang dikenalkan guru, khususnya nama tanaman bunga.
3. Minimnya kosakata yang anak miliki menyebabkan anak tidak aktif berkomunikasi dan menjawab pertanyaan.
4. Anak masih malu atau kurang percaya diri untuk mengungkapkan pendapat dan berbicara di depan teman-temannya.
5. Penggunaan sarana dalam pengajaran kurang memikat dan konkret untuk menambah penguasaan bahasa masih terbatas.
6. Kegiatan pembelajaran bahasa belum banyak melibatkan media visual yang dapat membantu anak mengenal dan mengingat kosakata dengan mudah.
7. Diperlukan sarana yang menarik dalam pembelajaran, menyenangkan, serta tepat dengan kebutuhan anak usia muda, salah satunya dengan kegiatan *flashcard* tanaman bunga.

C. Pembatasan Masalah

Agar lebih terarah dan tidak meluas, maka pengkaji dibatasi hanya dengan:

1. Pengkajian hanya dilaksanakan di kelompok B di TK Dharma Wanita Melati.
2. Kemampuan bahasa yang diteliti difokuskan pada:
 - a. Penguasaan melafalkan nama tanaman bunga
 - b. Penguasaan menambah kosa kata baru
 - c. Penguasaan menanggapi pertanyaan singkat
 - d. dan penguasaan berkomunikasi atau bercerita terkait gambar bunga pada *flashcard*.
3. Dalam pengkajian ini sarana pembelajaran yang digunakan yaitu *flashcard* bergambar tanaman bunga.
4. Jenis tanaman bunga yang digunakan dibatasi pada beberapa bunga yang familiar bagi anak, seperti mawar, melati, matahari, anggrek, dan tulip.
5. Penelitian hanya mengukur peningkatan kemampuan bahasa anak selama penerapan kegiatan *flashcard* dalam proses pembelajaran di kelas.
6. Penelitian tidak membahas aspek perkembangan lain seperti motorik, sosial emosional, maupun kemampuan berhitung anak.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses penerapan kegiatan *flashcard* tanaman bunga dalam meningkatkan pengembangan bahasa anak di TK Dharma Wanita Melati?
2. Apakah kegiatan *flashcard* tanaman bunga dapat menambah penguasaan bahasa di TK Dharma Wanita Melati?
3. Seberapa besar penambahan penguasaan bahasa ketika diterapkannya pembelajaran memanfaatkan *flashcard* tanaman bunga di TK Dharma Wanita Melati?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Menilai penguasaan pengembangan bahasa di TK Dharma Wanita Melati sebelum diterapkannya kegiatan *flashcard* tanaman bunga.
- b. Untuk mendeskripsikan proses penerapan kegiatan *flashcard* tanaman bunga dalam menambah penguasaan bahasa di TK Dharma Wanita Melati.
- c. Melihat peningkatan penguasaan bahasa setelah digunakan sarana *flashcard* tanaman bunga di TK Dharma Wanita Melati.
- d. Untuk menganalisis efektivitas penggunaan *flashcard* tanaman bunga dalam mengembangkan bahasa anak usia muda.

2. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat yang bisa di dapat dari Penelitian Tindak Kelas yaitu manfaat bagi siswa,guru dan bagi sekolah.

- a. Bagi peserta didik dapat menambah penguasaan bahasa dan kosakata.
- b. Bagi Guru, di zaman teknologi seperti ini guru diharapkan bisa menggunakan aneka macam sarana pembelajaran untuk memperbaiki mutu pembelajaran dan memudahkan guru untuk menyampaikan materi
- c. Bagi Sekolah, Sekolah yang menjadi pusat penelitian bisa memberikan contoh atau acuan pembelajaran yang lebih baik bagi sekolah lain karena sekolah tersebut memiliki guru-guru yang mumpuni untuk memperbaiki metode dan strategi belajar yang lebih baik.
- d. Bagi Peneliti, Menjadi sarana untuk melatih dan mempertajam kepekaan peneliti dalam mendiagnosis masalah kelas, merancang instrumen perbaikan, melaksanakan tindakan nyata (PTK), menyusun pelaporannya secara sistematis dan ilmiah, serta menambah wawasan dalam penerapan media pembelajaran.